

Lembar Jawaban Hands-On Tutorial - H01

Introduction to Socket Programming

Nama : Alden Luthfi
NPM : 2206028932

[30 Poin] Refleksi 1 : Connectionless vs Connection-Oriented Socket

[10 Poin] R1-1. Personalisasi

Penjelasan:

Pada bagian ini, kita perlu mengubah konfigurasi server dan client untuk bisa saling komunikasi. Di kedua protokol, server harus "mendengar" dari ip yang tepat di port yang tepat. Begitu juga dari client, harus juga mengirim ke ip yang tepat di port yang tepat. Untuk itu, kita perlu mengubah serverIP menjadi internal ip dari VM GCP yang ingin dijadikan server, kita juga perlu mengupah port sesuai dengan kebutuhan. Di lain sisi, client juga perlu mengubah serverIP menjadi external ip dari VM GCP dan port yang sesuai dengan port dimana server "mendengar". Internal ip memberikan cara bagi server untuk mengidentifikasi identitasnya sendiri, sedangkan eksternal ip memberikan cara untuk perangkat lain untuk mengetahui identitas suatu server, sehingga ketika perangkat lain mengirimkan sesuatu ke external ip suatu server, server mendengarkan pesan tersebut melalui internal ip (yaitu dirinya sendiri).

Tangkapan Layar:

tcpServer.go udpServer.go

```
const (
    serverIP = "10.128.0.3"
    serverPort = "8932"
    serverType = "tcp4"
    bufferSize = 2048
)
```

```
const (
    serverIP = "10.128.0.3"
    serverPort = "8932"
    serverType = "udp4"
    bufferSize = 2048
)
```

tcpClient.go

```
udpClient.go
```

```
const (
    serverIP = "35.194.45.88"
    serverPort = "8932"
    serverType = "tcp4"
    bufferSize = 2048
)
```

```
const (
    serverIP = "35.194.45.88"
    serverPort = "8932"
    serverType = "udp4"
    bufferSize = 2048
)
```

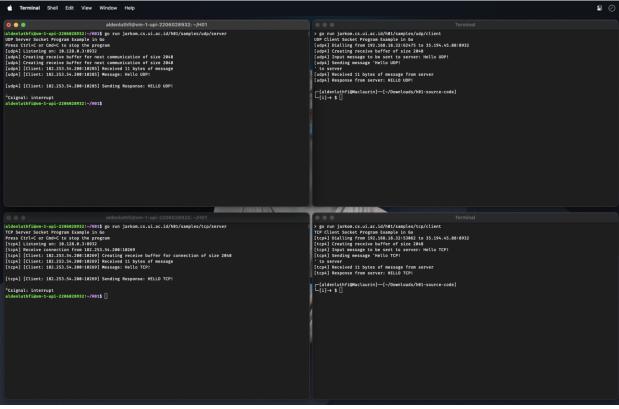
[10 Poin] R1-2. Perbandingan Lalu Lintas

Penjelasan:

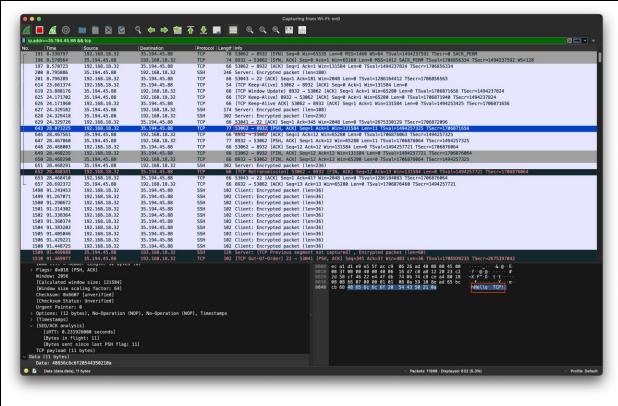
Terdapat perbedaan antara keduanya, TCP berusaha untuk memberikan koneksi yang aman sehingga TCP menggunakan Three-Way Handshake (SYN, SYN-ACK, ACK). Hal ini menyebabkan koneksi TCP memberikan banyak sekali frame dan bisa dibilang koneksi TCP lebih lambat dari UDP. Sedangkan, koneksi udp memprioriaskan kecepatan sehingga memerlukan sedikit waktu untuk memberikan koneksi. Terlihat pada tangkap layar Wireshark bahwa koneksi TCP memberikan jauh lebih banyak entri daripada UDP.

Tangkapan Layar:

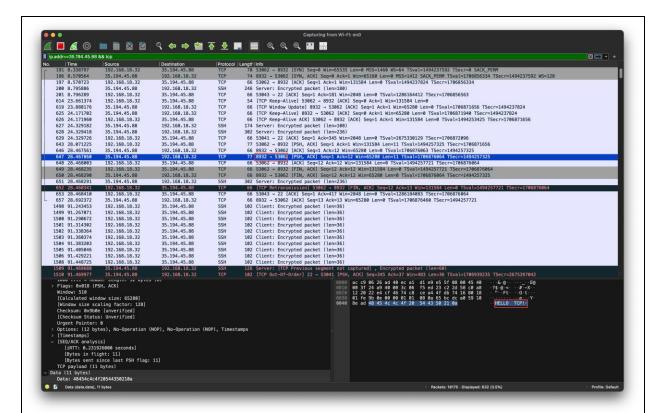
Setup Client dan Server:



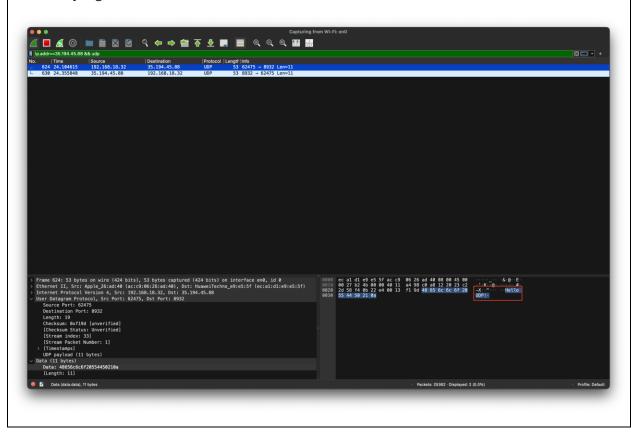
Data TCP yang dikirim client:

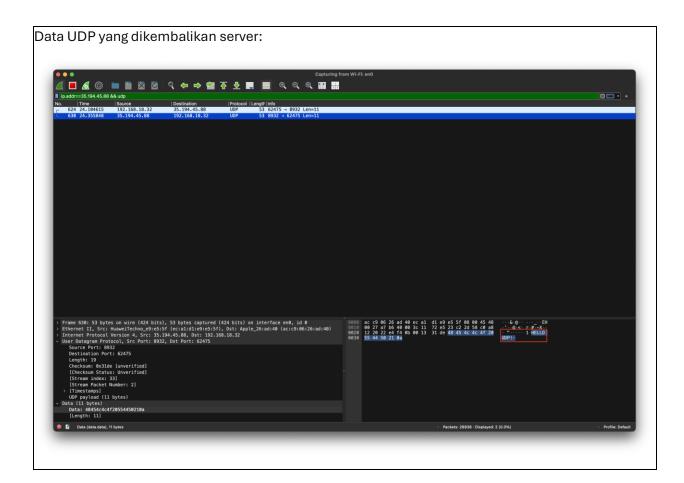


Data TCP yang dikembalikan server:



Data UDP yang dikirim client:





[10 Poin] R1-3. Bagaimana Jika Server Tidak Ada?

Penjelasan:

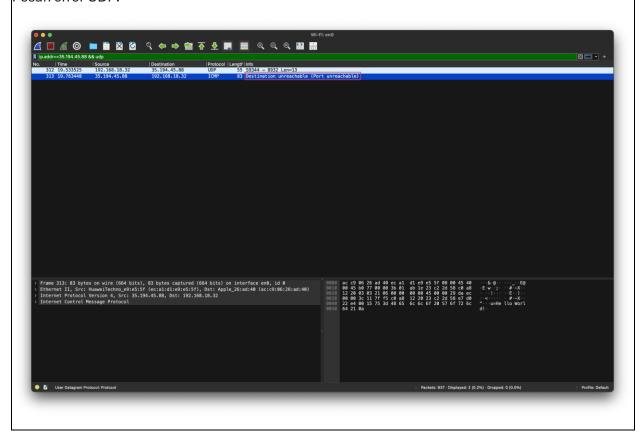
Jika tidak ada server, maka tentunya koneksi tidak dapat dibuat. Namun, titik dimana kedua server memberikan pesan error berbeda. Pada koneksi UDP, saat client menyadari bahwa server tidak ada, maka pesan error akan segera ditampilkan. Sedangkan pada koneksi TCP, pesan error baru akan ditampilkan setelah client mengirim pesan lalu menyadari bahwa tidak ada server yang mendengarkan. Pada TCP client mengirimkan SYN (untuk inisiasi koneksi TCP) namun server tidak merespon dengan paket SYN/ACK tetapi respons dari server adalah RST/ACK, hal ini menandakan server tidak menerima koneksi.

Tangkapan Layar:

Setup kedua client:



Pesan error UDP:



[20 Poin] Refleksi 2: QUIC Internalization

Penjelasan:

Kita bisa memodifikasi fungsi handleConnection() untuk membuka dua stream. Fungsi tersebut memproses panggilan dari fungsi main sehingga akan terbuat 2 stream sekaligu ketika terjadi komunikasi dan terjadi parralelism. Dari sisi client perlu ada pembukaan stream menggunakan for loop, sehingga client dapat mengirim dan menerima data secara parallel dari server.

Tangkapan Layar:

quicClient.go

```
const (
    serverIP = "127.0.0.1"
    serverPort = "54321"
    serverType = "udp4"
    bufferSize = 2048
    appLayerProto = "jarkom-quic-sample-upi"
    sslKeyLogFileName = "ssl-key.log"
)
```

quicServer.go

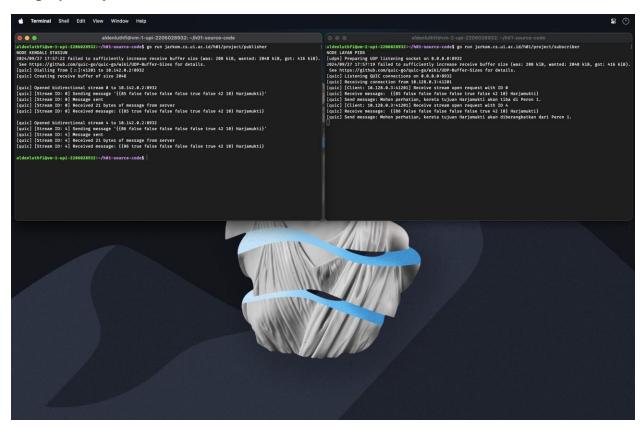
```
const (
    serverIP = ""
    serverPort = "54321"
    serverType = "udp4"
    bufferSize = 2048
    appLayerProto = "jarkom-quic-sample-upi"
)
```

```
func handleConnection(connection quic.Connection) {
   fmt.Printf("[quic] Receiving connection from %s\n", connection.RemoteAddr())
   stream, err := connection.AcceptStream(context.Background())
   if err != nil {
        log.Fatalln(err)
   }
   go handleStream(connection.RemoteAddr(), stream)
   stream2, err := connection.AcceptStream(context.Background())
   if err != nil {
        log.Fatalln(err)
   }
   go handleStream(connection.RemoteAddr(), stream2)
}
```

[50 Poin] Hands-On Simple Project

[20 Poin] Pengujian Mandiri

Tangkapan Layar:



[30 Poin] Pengujian dengan Autograder

Tidak ada yang perlu dikumpulkan pada bagian ini. Pastikan kode dikumpulkan agar bisa dinilai.